
Media Kelas Ibu Hamil Dalam Jaringan (KIH MoeDa) di Kota Cirebon tahun 2023

Rani Widiyanti Surya Atmaja^{1*}, Lisnawati²

Program Studi D III Kebidanan Kampus Cirebon Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

*Email: rani.widiyanti.s@dosen.poltekkestasikmalaya.ac.id

DOI: [10.33859/dksm.v14i2.916](https://doi.org/10.33859/dksm.v14i2.916)

Abstrak

Latar belakang: terjadi peningkatan angka kematian ibu di indonesia khususnya di pulau jawa. Diantara faktor yang berkontribusi terhadap kematian ibu adalah minimnya pengetahuan dan pendidikan reproduksi serta terlambat mendeteksi komplikasi kesehatan. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu melalui kelas ibu dalam jaringan.

Tujuan: mengembangkan media KIH model daring (KIH MoeDa) yaitu menuju kehamilan sehat, persalinan aman dan nyaman, nifas bahagia dan bayi baru lahir sehat.

Metode: merupakan penelitian pengembangan (*research and develompment*) dengan strategi triangulasi konkuren. Sampel penelitian dari pakar materi dan media (dosen asuhan kebidanan, bidan pemegang program KIA dan ahli IT). Intrumen yang disunakan adalah kuesioner dan 4 media audio visual. Analisis data univariat dengan distribusi frekuensi. Sedangkan data kualitatif menggunakan konten analisis.

Hasil: didapatkan mayoritas ke-4 media audio visual kategori sangat baik begitupula aspek kemudahan ibu menyerap media dalam kategori sangat baik. Berdasarkan konten analisis uji kelayakan aplikasi dan media audio visual materi menuju kehamilan sehat, persalinan aman dan nyaman, nifas bahagia dan bayi baru lahir sehat menurut dosen asuhan kebidanan, bidan pemegang program kia dan ahli media adalah layak digunakan sebagai media pembelajaran kelas ibu hamil.

Kesimpulan: evaluasi positif terhadap media audiovisual kehamilan sehat oleh pakar dosen asuhan kebidanan, bidan pemegang program, dan ahli media. Materi bersumber dari pedoman kelas ibu hamil 2019, dapat diterapkan dengan revisi, mencakup aspek kehamilan, perubahan tubuh, perawatan, dan komplikasi. efektivitas audiovisual menunjukkan superioritas dibanding media visual. Materi terkait persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir juga dinilai baik,

Kata kunci : kelas ibu hamil, media

Online Classroom for Pregnant Women (KIH MoeDa) in Cirebon 2023

Abstract

Background: *There has been an increase in maternal mortality in Indonesia, especially on the island of Java. Among the factors that contribute to maternal mortality are the lack of reproductive knowledge and education and late detection of health complications. Efforts to improve maternal knowledge through online motherhood classes.*

Objective: *To develop an online model of KIH (KIH MoeDa), which is aimed at healthy pregnancy, safe and comfortable delivery, happy postpartum, and healthy newborns.*

Methods: *This was a research and development study with a concurrent triangulation strategy. The research sample from material and media experts (midwifery care lecturers, midwives holding MCH programs and IT experts). The instruments used were questionnaires and 4 audio-visual media. Univariate data analysis with frequency distribution. While qualitative data using content analysis.*

Results: *it was found that the majority of the 4 audio visual media were very good categories as well as aspects of the ease of mothers absorbing the media in the very good category. Based on the content analysis of the feasibility test of applications and audio-visual media material towards healthy pregnancy, safe and comfortable childbirth, happy postpartum and healthy newborns according to midwifery care lecturers, midwives holding kia programs and media experts are feasible to use as learning media for pregnant women's classes.*

Conclusion: *Positive evaluation of audiovisual media for healthy pregnancy by midwifery lecturers, midwives holding the program, and media experts. The material is sourced from the 2019 pregnant women class guidelines, applicable with revisions, covering aspects of pregnancy, body changes, care, and complications. audiovisual effectiveness shows superiority over visual media. Materials related to labor, postpartum, and newborn care were also rated favorably,*

Keywords : Pregnant Women Class, Media

Pendahuluan

Salah satu indikator penting dalam menilai derajat kesehatan adalah Angka Kematian Ibu. Berdasarkan data kementerian kesehatan AKI di Indonesia tahun 2021 mengalami kenaikan dibanding tahun 2019. Jumlah kematian tahun 2019 yaitu 4197 orang menjadi 6865 orang dengan provinsi penyumbang AKI tertinggi adalah Jawa Timur, Jawa Barat dan Jawa Tengah.

(Kompas, 2021) Kota Cirebon merupakan salah satu kota di Jawa barat yang mengalami peningkatan AKI yaitu dari tahun 2020 yaitu 2/5189 KH menjadi 12/5070 KH pada tahun 2021. (Kesga, 2021)/ Diantara faktor yang berkontribusi terhadap kematian ibu adalah minimnya pengetahuan dan pendidikan reproduksi serta terlambat mendeteksi komplikasi kesehatan. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan

adalah melalui kelas ibu hamil dalam jaringan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian di Indonesia bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada ibu yang mengikuti kelas ibu hamil dalam jaringan namun belum mempengaruhi praktik pencegahan komplikasi kehamilan. (Atmaja, 2023). Selain itu sumber informasi yang paling umum digunakan adalah Bidan karena sumber informasi professional dapat dipercaya dan berguna. (Vogels-Broeke, Daemers, Budé, de Vries, & Nieuwenhuijze, 2022).

Penelitian lain yang dilakukan di Cina evaluasi penggunaan kelas ibu hamil online banyak digunakan saat masa covid 19 sehingga penting mengoptimalkan pendidikan antenatal online sesuai situasi pengguna dan memberikan pilihan pembelajaran yang nyaman dan personal. Kursus dalam jaringan mampu meningkatkan literasi ibu namun belum ada evaluasi kegiatan tersebut. (Chen, Jiang, Chen, Guo, & Zhu, 2022)

Studi penelitian lain dari 9 negara menyimpulkan kebutuhan informasi ibu hamil yang paling sering adalah gaya hidup selama kehamilan, sedangkan pada postpartum

tentang perawatan bayi dan kesehatan mental. (Lu et al., 2022). Kelas ibu hamil (KIH) terdiri dari materi inti untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas dan BBL. Penelitian di Indonesia tentang pengembangan kelas ibu hamil bahwa partisipasi dalam kelas ibu hamil berhubungan positif dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan antenatal yang memadai, penolong persalinan terampil, dan persalinan di fasilitas kesehatan sehingga perlu upaya kebijakan difokuskan pada peningkatan pelaksanaan program Kelas Ibu Hamil (KIH) di tingkat lokal. (Azhar, Dharmayanti, Tjandrarini, & Hidayangsih, 2020).

Pentingnya pelaksanaan kelas ibu hamil maka perlu dilakukan upaya dalam meningkatkan motivasi ibu mengikuti kelas ibu hamil. Kondisi pandemi menyebabkan kegiatan kelas ibu hamil yang semula tatap muka beralih pada kegiatan didalam jaringan atau online. Sehingga perlu dikembangkan media yang tepat untuk kelas ibu hamil dalam jaringan. Media disusun berdasarkan prinsip bahwa pengetahuan yang ada pada setiap manusia itu diterima dan ditangkap melalui

panca indera. Semakin banyak indera yang digunakan untuk menerima sesuatu maka semakin meningkat pula pengertian/ pengetahuan yang diperoleh. Kurang lebih 75-85% pengetahuan disalurkan oleh indra pengelihatan yaitu mata sedangkan 15-35% disalurkan oleh indera lain. Oleh karenanya media audio visual dapat mempermudah penerimaan informasi yang nantinya akan meningkatkan pengetahuan sasaran. Hal ini dikarenakan media audio visual memberikan gambaran nyata dan dapat meningkatkan retensi memori karena menarik dan mudah diingat dibanding media lain. Meningkatnya pengetahuan maka akan merubah perilaku lebih positif.(Hikmawati, 2011)

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media kelas ibu hamil dalam jaringan (KIH MOEDA) yang terdiri dari menuju kehamilan sehat, persalinan aman dan nyaman, Nifas bahagia dan Bayi Baru Lahir Sehat.

Bahan dan Metode

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Develompment*). Peneliti ini berada pada

langkah perencanaan dan pengembangan produk dan pengujian internal. Penelitian ini hanya akan dilakukan sampai validasi ahli materi dan media terhadap desain/produk oleh tim Pakar atau tenaga ahli. Sampel penelitian dari pakar materi dan media (dosen asuhan kebidanan, bidan pemegang program KIA dan ahli IT). Strategi yang digunakan Triangulasi Konkuren. Instrumen Intrumen yang disunakan adalah kuesioner dan 4 media audio visual. Analisis data univariat dengan distribusi frekuensi. Sedangkan data kualitatif menggunakan konten analisis..

Hasil

Berdasarkan penelitian pada tim pakar diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek kesesuaian dengan tujuan pembelajaran oleh Ahli Materi (Dosen)

Kriteria	Media 1		Media 2		Media 3		Media 4	
	N	%	N	%	N	%	N	%
tingkat baik	5	56	6	67	2	22	1	11
baik	3	33	3	33	7	78	8	89
Cukup	1	11	0	0	0	0	0	0
urang	0	0	0	0	0	0	0	0
mlah	9	100	9	100	9	100	9	100
rata-rata	3.44		3.66		3.22		3.11	

Berdasarkan tabel. 1 yang disajikan dalam multimedia kelas ibu hamil terkait dengan aspek kesesuaian materi diperoleh aspek kemudahan ibu menyerap materi

pembelajaran sesuai media dan hasil sebagai berikut :

Audio Visual 1 : 56% dinyatakan **sangat baik** dan 33% dinilai **baik** serta **11% cukup** dengan skor rata-rata 3.44. Jika dikonversikan dalam tabel skala 4 termasuk dalam kategori **baik**. untuk digunakan sebagai media pembelajaran kelas ibu hamil.

Audio Visual 2 : 67% dinyatakan **sangat baik** dan 33% dinilai **baik** dengan skor rata-rata 3.66. Jika dikonversikan dalam tabel skala 4 termasuk dalam kategori **sangat baik**. untuk digunakan sebagai media pembelajaran kelas ibu hamil.

Audio Visual 3 : 22% dinyatakan **sangat baik** dan 78% dinilai **baik** dengan skor rata-rata 3.22. Jika dikonversikan dalam tabel skala 4 termasuk dalam kategori **baik**. untuk digunakan sebagai media pembelajaran kelas ibu hamil.

Audio Visual 4 : 11% dinyatakan **sangat baik** dan 89% dinilai **baik** dengan skor rata-rata 3.11. Jika dikonversikan dalam tabel skala 4 termasuk dalam kategori **baik**. untuk digunakan sebagai media pembelajaran kelas ibu hamil.

Berdasarkan saran dari ahli materi (Dosen) dapat di simpulkan : Bahwa media audio visual pembelajaran kelas ibu hamil **layak untuk diterapkan dengan revisi** untuk (Audio Visual 1,2,3 dan 4)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek kesesuaian dengan tujuan pembelajaran oleh Ahli Materi (Bidan Program KIA)

Kriteria	Media 1		Media 2		Media 3		Media 4	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Sangat baik	9	100	9	100	9	100	7	78
Baik	0	0	0	0	0	0	2	22
Cukup	0	0	0	0	0	0	0	0
Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	9	100	9	100	9	100	9	100
Rata-rata	4.0		4.00		4.00		3.78	
	0							

Berdasarkan tabel. 5 yang disajikan dalam multimedia pembelajaran terkait dengan **aspek kesesuaian materi** diperoleh **Aspek kemudahan siswa menyerap materi pembelajaran sesuai media** dan hasil sebagai berikut :

Audio Visual 1 : 100% dinyatakan **sangat baik** dengan skor rata-rata 4.00. Jika dikonversikan dalam tabel skala 4 termasuk dalam kategori **sangat baik** untuk digunakan sebagai media pembelajaran kelas ibu hamil.

Audio Visual 2 : 100% dinyatakan **sangat baik** dengan skor rata-rata 4.00. Jika dikonversikan dalam tabel skala 4 termasuk dalam kategori **sangat baik** untuk digunakan sebagai media pembelajaran kelas ibu hamil.

Audio Visual 3 : 100% dinilai **sangat baik** dengan skor rata-rata 4.00. Jika dikonversikan dalam tabel skala 4 termasuk dalam kategori **sangat baik**. untuk digunakan sebagai media pembelajaran kelas ibu hamil.

Audio Visual 4 : 78% dinilai **sangat baik** dan 22% dinilai **baik** dengan skor rata-rata 3.78. Jika dikonversikan dalam tabel skala 4 termasuk dalam kategori **sangat baik** untuk digunakan sebagai media pembelajaran kelas ibu hamil

Berdasarkan saran yang di sampaikan ahli materi (bidan) dapat di simpulkan : Bahwa media audio visual pembelajaran kelas ibu hamil **layak untuk diterapkan tanpa revisi** untuk (Audio Visual 1,2,3) dan **layak untuk diterapkan dengan revisi** untuk (audio visual 4)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek kesesuaian dengan tujuan pembelajaran oleh Ahli Media

Kriteria	Media 1		Media 2		Media 3		Media 4	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Sangat baik	8	89	9	100	8	89	9	100
Baik	1	11	0	0	1	11	0	0
Cukup	0	0	0	0	0	0	0	0
Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	9	100	9	100	9	100	9	100
Rata-rata	3.88		4.00		3.88		4.00	

Berdasarkan tabel. yang disajikan dalam multimedia kelas ibu hamil terkait dengan **aspek kesesuaian materi** diperoleh **Aspek**

kemudahan ibu menyerap materi pembelajaran sesuai media dan hasil sebagai berikut :

Audio Visual 1 : 89% dinyatakan **sangat baik** dan 11% dinilai **baik** dengan skor rata-rata 3.88. Jika dikonversikan dalam tabel skala 4 termasuk dalam kategori **sangat baik** untuk digunakan sebagai media kelas ibu hamil.

Audio Visual 2 : 100% dinyatakan **sangat baik** dengan skor rata-rata 4.00. Jika dikonversikan dalam tabel skala 4 termasuk dalam kategori **sangat baik** untuk digunakan sebagai media kelas ibu hamil.

Audio Visual 3 : 89% dinilai **sangat baik** dan 11% dinilai **baik** dengan skor rata-rata 3.88. Jika dikonversikan dalam tabel skala 4 termasuk dalam kategori **sangat baik** untuk digunakan sebagai media kelas ibu hamil.

Audio Visual 4 : 100% dinyatakan **sangat baik** dengan skor rata-rata 4.00. Jika dikonversikan dalam tabel skala 4 termasuk dalam kategori **sangat baik** untuk digunakan sebagai media kelas ibu hamil.

Berdasarkan saran dari ahli media dapat di simpulkan : Bahwa audio visual media kelas ibu hamil **layak untuk diterapkan tanpa**

revisi untuk (audio visual 2 dan 4) dan **diterapkan dengan revisi** untuk (Audio visual 1 dan 3)

Adapun data kualitatif dari indepth interview yang telah dilaksanakan:

Pendapat pakar 1 *“Media audio visual ini sudah sesuai dengan pedoman kelas ibu hamil 2019, tulisan dan suaranya menyatu dan terlihat jelas sehingga mudah dipahami.”*adapun saran *“munculkan interaksi yang sifatnya searah, mungkin difikirkan ada nomor kontak jika mengalami kegawatdaruratan, dan diperbanyak gambar yang dapat lebih memperjelas isi.”*

Pendapat pakar 2: *“Ibu hamil sangat diennakkan dengan adanya media ini, tampilannya menarik sehingga betah menyimaknya hingga selesai. Sangat membatu bidan dalam memberikan edukasi.”*

Saran pakar *“perhatikan kata-kata yang lebih familiar dan berikan music pengiring atau backsoud yang ringan”*

Pendapat pakar 3: *“Media audio visual ini sudah cukup baik dalam mengedukasi ibu dengan durasi antara 6 sampai 10 menit tidak*

terlalu lama sehingga ibu tidak akan merasa bosan.”

Saran pakar *“penekanan suara pengisi pada materi dan dibuatkan aplikasi kelas ibu hamil.”*

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media audio visual menuju kehamilan sehat menurut pakar dosen asuhan kebidanan kategori baik sedangkan pakar bidan pemegang program dan ahli media sangat baik sehingga disimpulkan dapat diterapkan dalam kelas ibu hamil dengan revisi. Media adalah alat perantara memberikan informasi yang berdampak pada pemahaman dan keterampilan seseorang. Media audio visual adalah media yang dapat menciptakan rupa beserta suara dalam suatu unit media. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan di Cirebon tentang media audio visual untuk edukasi hepatitis B pada ibu hamil didapatkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap dikarenakan media memperlihatkan gambar dan suara sehingga mudah dimengerti oleh ibu hamil.(Indah Permadani, Rani Widiyanti

Surya Atmaja, 2021). Materi berasal dari pedoman kelas ibu hamil tahun 2019 yaitu kehamilan, perubahan tubuh, keluhan, perawatan kehamilan, komplikasi dan penyakit selama kehamilan. Media dapat merangsang agar lebih termotivasi salah satunya pembelajaran lebih interaktif. Adapun saran agar media audio visual ini dimunculkan interaksi yang bersifat searah. Interaksi berupa pertanyaan terkait materi yang akan disampaikan kemudian dijawab dengan seolah pendengar memberikan jawaban. Tujuannya interaksi tersebut agar menjadi lebih fokus dan menggugah motivasi ibu tetap mendengarkan yang disampaikan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian membandingkan audio visual dengan visual didapatkan efektifitas audio visual sebesar 50% dibandingkan media visual yang hanya 20%.(Chifdillah & Hazanah, 2020) Saran selanjutnya dapat dicantumkan nomor yang bisa dihubungi saat ibu mengalami kegawadaruratan. Hal tersebut dimaksudkan agar ibu mudah mengingat yang dituju jika mengalami kegawatdaruratan. Selain itu ditambahkan gambar sehingga memperjelas materi. Media audio visual memiliki semua

kelebihan yang dimiliki oleh media lain. Selain mampu menampilkan teks, gerak, suara dan gambar, media ini juga dapat digunakan interaktif bukan hanya searah. Studi menunjukkan media audiovisual lebih diperhatikan oleh pembelajar namun konten harus semenarik mungkin termasuk gambar. (Basuni & Khairari, 2019)

Selanjutnya pada audio visual 2 yang berjudul “Persalinan Aman dan Nyaman” baik pakar dari dosen asuhan kebidanan, bidan pemegang program KIA maupun ahli media sangat baik sehingga dapat disimpulkan media dapat diterapkan tanpa perbaikan. Materi terkait tanda persalinan, tanda bahaya persalinan, proses persalinan, IMD dan Keluarga Berencana. Karakteristik media audiovisual yang ditampilkan untuk publikasi haruslah memiliki daya tarik universal yang meluas, serta pesan atau informasi kesehatan yang mengarah ke sosialisasi program kesehatan. Media diharapkan dapat memudahkan audiens menerima dan memahami informasi kesehatan yang disampaikan.(Hayati Ifroh, Ayubi, & Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku

Fakultas Kesehatan Masyarakat, 2018) Bidan merasa sangat terbantu dengan adanya media menurutnya ibu hamil sangat disenangi dan tampilannya sangat menarik. Saran kalimat yang digunakan lebih familiar dan menggunakan musik iringan yang ringan. Sejalan dengan penelitian edukasi audiovisual dengan minat IVA test bahwa media memberikan dampak signifikan dengan menarik perhatian audient dibantu dengan bahasa sederhana dan tampilan yang menarik.(Abdullah et al., 2023). Musik iringan merupakan hiburan sehingga informasi yang dikirimkan dapat dinikmati apalagi dengan musik yang ringan dan sederhana yang mudah diingat oleh pendengar.

Audio visual 3 yang berjudul “Nifas Bahagia” menurut pakar dosen asuhan kebidanan kategori baik sedangkan pakar bidan pemegang program dan ahli media sangat baik sehingga disimpulkan dapat diterapkan dalam kelas ibu hamil dengan revisi. Materi audiovisual ini adalah menjaga kesehatan masa nifas, tanda bahaya masa nifas, ASI Eksklusif, dan menjaga kesehatan jiwa masa nifas. Menurut pakar media dengan

durasi 6 sampai dengan 10 menit cukup dan tidak terlalu lama sehingga audien tidak merasa bosan. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa media bantu audio visual dengan VCD berdurasi 12 menit dapat membantu siswa dalam menyerap informasi HIV-AIDS.(Hayati Ifroh et al., 2018). Media audiovisual memiliki kelebihan dalam menyebarkan informasi karena mudah untuk di upload maupun di download..

Adapun audio visual 4 yang berjudul “Bayi Baru Lahir Sehat” menurut pakar dosen asuhan kebidanan kategori baik sedangkan pakar bidan pemegang program dan ahli media sangat baik sehingga disimpulkan dapat diterapkan dalam kelas ibu hamil dengan revisi. Materi audiovisual ini adalah perawatan bayi baru lahir, imunisasi, tanda bahaya bayi baru lahir, PMK dan akte kelahiran. Saran yang diberikan ahli materi penekanan suara pada materi dan dibuatkan aplikasi kelas ibu hamil. Pada media audio visual sangat penting jika ada kesesuaian antara audio dengan visualnya sehingga akan muncul persepsi yang sama. Berdasarkan penelitian bahwa media audio visual dapat merangsang otak untuk

membuat hubungan antara representasi verbal dan visual dari suatu konten, sehingga menimbulkan pemahaman yang lebih mendalam bagi yang melihat.(Fazira & Sari, 2023)

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audiovisual menuju kehamilan sehat dinilai baik oleh pakar dosen asuhan kebidanan dan sangat baik oleh pakar bidan pemegang program serta ahli media. Materi berasal dari pedoman kelas ibu hamil tahun 2019 dan dapat diterapkan dalam kelas ibu hamil dengan revisi, mencakup aspek kehamilan, perubahan tubuh, keluhan, perawatan, komplikasi, dan penyakit. Saran melibatkan nomor darurat, penambahan gambar, dan interaksi searah untuk meningkatkan fokus dan motivasi. Penelitian terkait efektivitas audiovisual menunjukkan keunggulan dibandingkan media visual. Materi audiovisual terkait persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir juga dinilai baik dengan saran penekanan suara pada materi dan pembuatan aplikasi kelas ibu hamil.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada ketua program studi D III kebidanan dan Direktur Poltekkes Tasikmalaya atas dukungan terlaksana penelitian. Dinas Kesehatan Kota Cirebon yang telah mengijinkan pelaksanaan penelitian serta Tim pakar yang telah meluangkan waktu dalam mengembangkan media kelas ibu hamil.

Daftar Pustaka

- Abdullah, v. I., egam, a., choiriyah,. (2023). Pengaruh edukasi menggunakan audio visual terhadap minat visual asam asetat the effect of using audio visual education on the interest of women of reproductive age in conducting visual inspection, 3(210), 93–98. <https://doi.org/10.36082/jmswh.v3i2.1086>
- Atmaja, w. S. (2023). Pencegahan komplikasi kehamilan, 10(1).<https://doi.org/10.54867/jkm.v10i1.142>
- Azhar, k., dharmayanti, i., tjandrarini, d. H., & hidayangsih, p. S. (2020). The influence of pregnancy classes on the use of maternal health services in indonesia. *Bmc public health*, 20(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-08492-0>
- Basuni, h. L., & khairari, n. D. D. (2019). Improving students ' understanding of the physiological anatomy, 2.
- Chen, x. W., jiang, l. Y., chen, y., guo, l. F., & zhu, x. H. (2022). Analysis of online antenatal education class use via a mobile terminal app during the covid-19 pandemic. *Bmc*

- pregnancy and childbirth*, 22(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12884-022-04745-5>
- Chifdillah, n., & hazanah, s. (2020). Perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan media visual terhadap pengetahuan mahasiswa tentang covid-19. *Mahakam midwifery journal*, 6(1), 14–27. Retrieved from <http://ejournalbidan.poltekkes-kaltim.ac.id/ojs/index.php/midwifery/article/view/163>
- Fazira, m. A., & sari, t. H. (2023). Efektivitas video edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang manajemen laktasi di wilayah pesisir pekanbaru, 2(1).
- Hayati ifroh, r., ayubi, d., & pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku fakultas kesehatan masyarakat, d. (2018). Efektivitas kombinasi media audiovisual aku bangga aku tahu dan diskusi kelompok dalam upaya meningkatkan pengetahuan remaja tentang hiv-aids effectiveness of aku bangga aku tahu audiovisual media and group discussion in improving teenagers' knowledge of hiv-aids. *Perilaku dan promosi kesehatan*, 1(1), 32–43.
- Hikmawati, i. (2011). Konsep dan prinsip promosi kesehatan (pp. 1–8). Retrieved from <http://digital.library.ump.ac.id/1038/>
- Indah permadani, rani widiyanti surya atmaja, d. S. Y. (2021). International seminar of gender, maternal, equity and child health. *Audiovisual media increases pregnant mothers' knowledge and attitude of hepatitis b during covid-19 pandemic*, 92–100.
- Kesga. (2021). Data dinkes kota cirebon.
- Kompas. (2021). Data aki indonesia. <https://mediaindonesia.com/humaniora/460954/angka-kematian-ibu-membludak-selama-pandemi%0a%0a>
- Lu, y., barrett, l. A., lin, r. Z., amith, m., tao, c., & he, z. (2022). Understanding information needs and barriers to accessing health information across all stages of pregnancy: systematic review. *Jmir pediatrics and parenting*, 5(1), 1–20. <https://doi.org/10.2196/32235>
- Vogels-broeke, m., daemers, d., budé, l., de vries, r., & nieuwenhuijze, m. (2022). Sources of information used by women during pregnancy and the perceived quality. *Bmc pregnancy and childbirth*, 22(1), 109. <https://doi.org/10.1186/s12884-022-04422-7>